RINGKASAN

PELAKSANAAN MANAJEMEN PRODUKSI PUCUK TEH MELALUI KEGIATAN PEMETIKAN DI AFDELING WONOSARI, PTPN 1 REGIONAL 5 KEBUN WONOSARI MALANG, Sisilatul Hikmah, NIM. D41253289, Tahun 2026, 103 Halaman, Manajemen Agroindustri, Jurusan Manajemen Agribisnis, Politeknik Negeri Jember, Rochmad Dwi Santoso, S.T. (Pembimbing Lapang), Dr. Dewi Kurniawati, S.Sos., M.Si. (Pembimbing Akademik).

Kegiatan Magang dilaksanakan di PTPN 1 Regional 5 Kebun Wonosari Malang yang merupakan salah satu unit perkebunan dan pengolahan teh yang menghasilkan teh hitam dengan metode CTC (Crushing, Tearing, Curling). Kebun Wonosari berlokasi di Dusun Wonosari, Desa Toyomarto, Kecamatan Singosari, Kabupaten Malang, Jawa Timur. Pelaksanaan kegiatan Magang berlangsung mulai tanggal 20 Juli sampai dengan 20 Oktober 2026.

Tujuan dilaksanakannya kegiatan Magang adalah untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan pengalaman mahasiswa mengenai kegiatan perkebunan serta memberikan kesempatan untuk membandingkan teori yang diperoleh selama perkuliahan dengan pelaksanaan kegiatan di lapangan. Secara khusus, kegiatan Magang bertujuan untuk menambah wawasan mengenai kegiatan produksi tanaman teh, melatih keterampilan dalam kegiatan budidaya dan produksi teh, serta memahami pelaksanaan manajemen produksi pucuk teh melalui kegiatan pemetikan di Afdeling Wonosari.

Pelaksanaan kegiatan Magang dilakukan melalui praktik lapang, wawancara, observasi, dan studi pustaka. Kegiatan yang diikuti meliputi aktivitas di areal perkebunan dan pabrik. Kegiatan di kebun mencakup pemeliharaan tanaman serta pemetikan dan sortasi pucuk teh, sedangkan kegiatan di pabrik meliputi penerimaan pucuk, pelayuan, turun layu, pengolahan menggunakan Rotorvane dan CTC atau fourplek, oksidasi enzimatis, pengeringan, sortasi, pengemasan, hingga cup test.

Hasil kegiatan Magang menunjukkan bahwa manajemen produksi pucuk teh melalui kegiatan pemetikan di Afdeling Wonosari dilaksanakan melalui tahapan perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan. Perencanaan meliputi penentuan blok atau tak pemetikan, waktu pemetikan, target hasil, serta jenis dan standar petikan. Pengorganisasian dilakukan melalui pembagian wilayah dan tenaga kerja berdasarkan tanggung jawab masing-masing mandor. Pelaksanaan pemetikan dilakukan dengan memperhatikan kondisi pucuk, standar petikan, kondisi tanaman, musim, dan cuaca. Sementara itu, pengawasan dilakukan melalui pemeriksaan kualitas pucuk, sortasi, analisa pucuk, penimbangan, pencatatan hasil, serta pengiriman pucuk ke pabrik sebagai bahan baku pengolahan teh.

Melalui kegiatan Magang ini, penulis memperoleh pengalaman secara langsung dalam memahami pelaksanaan manajemen produksi pucuk teh di perkebunan, khususnya kegiatan pemetikan di Afdeling Wonosari. Penulis juga memperoleh pemahaman mengenai keterkaitan antara kegiatan di kebun dengan proses pengolahan di pabrik, sehingga dapat mengetahui bahwa pengelolaan pemetikan yang baik berperan dalam menyediakan pucuk dengan kuantitas dan kualitas yang sesuai sebagai bahan baku pengolahan teh hitam CTC.